



Pelatihan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Teks Iklan bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sikur melalui Kegiatan KKN dan Asistensi Mengajar

Intan Febriantari Putri Kedang¹, Siska Ayu Ningsih², Lailah Hafizah Maulida³, Eva Nurmayani⁴

¹⁻³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Email: intanfebriantari121@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
20-11-2025
Disetujui :
30-11-2025
Dipublikasikan :
03-12-2025

ABSTRAK (10 PT)

Artikel ini menyajikan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Asistensi Mengajar (AM) di Desa Sikur yang bertujuan untuk menelaah efektivitas penggunaan kartu kata (word cards / flashcards) dalam meningkatkan penguasaan kosakata yang berhubungan dengan teks iklan (advertisement) pada siswa kelas IX di SMPN 1 Sikur. Keterbatasan kosakata siswa sering menjadi penghalang memahami struktur, fungsi, dan makna teks iklan. Kegiatan ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes kosakata, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: rata-rata skor tes dari 58,20 (pre-test) naik menjadi 76,40 di Siklus I dan 87,10 di Siklus II. Hasil pelatihan penggunaan kartu kata mempermudah siswa dalam menghafal, mengelompokkan, dan mengontekstualisasikan kosakata.

Kata Kunci: kartu kata, penguasaan kosakata, teks iklan, pembelajaran bahasa Inggris, SMP

ABSTRACT

This article presents the results of a Community Service Program (KKN) and Teaching Assistance (AM) carried out in Sikur Village, which aimed to examine the effectiveness of using word cards (flashcards) in improving vocabulary mastery related to advertisement texts among ninth-grade students at SMPN 1 Sikur. Students' limited vocabulary often becomes an obstacle in understanding the structure, function, and meaning of advertisement texts. This activity employed a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through vocabulary tests, observation sheets, and documentation. The results show a significant improvement: the average test score increased from 58.20 (pre-test) to 76.40 in Cycle I and 87.10 in Cycle II. The training on the use of word cards helped students memorize, categorize, and contextualize vocabulary more easily.

Keywords : word cards, vocabulary mastery, advertisement text, English learning, junior high school.



©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan komponen fundamental dalam pembelajaran bahasa Inggris; tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami maupun memproduksi teks, termasuk teks iklan (advertisement). Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu seperti flashcards secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa di tingkat sekolah dasar maupun menengah (Romrome, 2025; Nurarisda, 2023; Khoerunnisa et al., 2024).

Secara khusus, pembelajaran kosakata melalui flashcards memberikan stimulasi visual dan kognitif, memudahkan siswa dalam menghafal, mengingat, dan mengasosiasikan makna kata (Wati & Oka, 2021; Pangesti, 2024). Prinsip multisensori dan repetisi dalam flashcards memfasilitasi retensi jangka panjang dan membantu siswa dalam mengenali serta menggunakan kosakata dalam konteks yang relevan (Baslini & Zaitun, t.t.; Siti Nabela, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan kartu kata dalam meningkatkan penguasaan kosa kata pada teks iklan di kelas IX SMPN 1 Sikur.

METODE

Pelatihan ini menggunakan partisipatif guru dan siswa melalui desain yang dilaksanakan dalam dua siklus (perencanaan → tindakan → observasi → refleksi), sesuai dengan praktik yang umum digunakan dalam studi flashcard untuk meningkatkan kosa kata. Pendekatan serupa dengan yang dilakukan oleh Pangesti (2024) dalam konteks SMP.

Subjek kegiatan ini adalah 32 siswa kelas IX SMPN 1 Sikur. Instrumen meliputi:

- Tes kosa kata (pre-test dan post-test) terkait kata tematik dalam teks iklan;
- Lembar observasi aktivitas siswa selama penggunaan kartu kata;
- Dokumentasi proses pembelajaran.

Tindakan pembelajaran mencakup: pengenalan kosa kata dengan kartu kata, pengelompokan kata menurut kategori produk/layanan, permainan mencocokkan kata-arti, serta produksi teks iklan sederhana menggunakan kosa kata yang telah dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan asistensi mengajar pada tiga kelas (IX-D, IX-G, dan IX-I), setiap siswa mengidentifikasi 2–3 kosakata yang dianggap sulit dari teks *They Are on Sale*. Kosakata tersebut kemudian dituliskan pada kartu kata, dicari artinya, dan didiskusikan dalam kelompok. Rekapitulasi jumlah kosakata sulit pada setiap kelas adalah sebagai berikut:

- Kelas IX-D : 17 kosakata
- Kelas IX-G : 18 kosakata
- Kelas IX-I : 15 kosakata

Table 1. Temuan Kata Sulit Kelas IX-D

No	Kata Sulit	Arti	Jumlah Siswa
1.	Raise	Menaikkan / mengumpulkan	5
2.	Participated	Partisipasi	1
3.	Orphanages	Panti Asuhan	4
4.	Held	Diadakan	3
5.	Compartement	Ruang	3
6.	Sneakers	Sepatu kets	2
7.	Funds	Dana	3
8.	Selling	Penjualan	1
9.	Contrast	Berlawanan	1
10.	Distinctive	Berbeda	2
11.	Pockets	Kantong/saku	4
12.	Embossed	Timbul	2
13.	Condition	Keadaan	2
14.	Preloved	Barang bekas	3
15.	Donate	Menyumbangkan	1
16.	Canvas	Kanvas	2
17.	Shoelaces	Tali sepatu	2

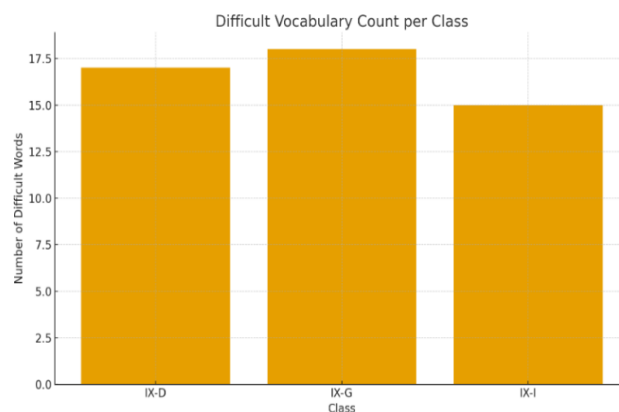
Tabel 2. Temuan kosakata sulit IX-G

No	Kata Sulit	Arti	Jumlah Siswa
1.	Preloved	Barang bekas	7
2.	Sneakers	Sepatu kets	4
3.	Raise	Meningkatkan/ mengumpulkan	1

4.	Selling	Menjual	3
5.	Pair	Pasang	1
6.	Orphanage	Panti asuhan	7
7.	Hope	Berharap	2
8.	Contrast	Sebaliknya/berlawanan	2
9.	Embossed	Timbul	2
10.	Compartment	Ruang/bagian	5
11.	Participated	Ikut serta/partisipasi	4
12.	pockets	Saku	2
13.	Funds	Dana	1
14.	However	Bagaimanapun	4
15.	Distinctive	Khusus	2
16.	Donate	Donasi	1
17.	Clothing	pakaian	2
18.	Bazaar	Pasar	1

Tabel 3. Temuan kata sulit IX-I

No	Kata Sulit	Arti	Jumlah Siswa
1.	Sneakers	Sepatu kets	2
2.	Pockets	Saku	3
3.	Participated	Ikut serta	1
4.	Orphanage	Panti asuhan	4
5.	Embossed	Timbul	3
6.	Distinctive	Khusus	3
7.	Funds	Simpanan	1
8.	Selling	Menjual	1
9.	Different	Perbedaan	3
10.	However	Bagaimanapun	1
11.	Compartment	Ruang	3
12.	Limited	Terbatas	1
13.	Condition	Keadaan	1
14.	Excited	Semangat	2
15.	Backpacks	Ransel	2



Gambar 1. Grafik Jumlah Kosakata Sulit per Kelas

Temuan ketiga kelas menunjukkan pola bahwa:

- Kelas IX-G memiliki jumlah kosakata sulit terbanyak (18 kata).
- Kelas IX-I memiliki jumlah kosakata sulit paling sedikit (15 kata).

- Beberapa kosakata muncul konsisten pada ketiga kelas, yaitu: *preloved, orphanage, sneakers, raise, compartment, embossed*.

Kata yang paling sering muncul adalah “*orphanage*”, ditemukan oleh 15 siswa. Kosakata tersebut termasuk kategori *low frequency vocabulary* dan *context-specific vocabulary*, sehingga wajar jika siswa menganggapnya sulit. Hal ini sesuai temuan bahwa siswa SMP sering mengalami hambatan memahami kosakata berfrekuensi rendah (Khoerunnisa et al., 2024; Nurjanah & Nugroho, 2022).

Analisis ketiga kelas menunjukkan bahwa kosakata sulit dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama:

a. Kosakata Terkait Produk (Product-Related Vocabulary)

Contoh: *preloved, sneakers, pockets, clothing, backpacks*.

Kosakata ini berkaitan dengan barang yang dijual dalam teks iklan. Istilah *preloved* misalnya, merupakan istilah yang lazim dalam dunia belanja online, namun kurang diajarkan dalam buku teks SMP sehingga sulit dipahami siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa kosakata dalam *real-life advertisement* kerap menjadi tantangan bagi siswa SMP karena banyak istilah tidak tercantum dalam buku teks (Romrome, 2025).

b. Kosakata Terkait Aksi Sosial (Social-Action Vocabulary)

Contoh: *orphanage, raise, donate, funds*.

Kosakata ini terkait konteks kegiatan amal dalam iklan. Sebagai contoh, *raise* sering dipahami siswa sebagai “mengangkat”, padahal dalam konteks iklan berarti “menggalang dana”. Ketidaksesuaian makna literal dan kontekstual ini dikenal sebagai *overgeneralization* (Wati & Oka, 2021).

Dengan demikian, kesulitan siswa tidak hanya pada pemaknaan kata, tetapi juga ketidakmampuan mengaitkan kata dengan konteksnya.

Penggunaan kartu kata terbukti memberikan dampak positif bagi siswa. Efektivitas media ini terlihat dari beberapa aspek berikut:

a. Mengidentifikasi kosakata secara mandiri

Siswa membaca teks dan menandai kata sulit sendiri, sesuai prinsip *discovery learning* (Khoerunnisa et al., 2024).

b. Meningkatkan pemahaman melalui pencarian kamus

Pencarian makna aktif meningkatkan retensi memori dan penguasaan kosakata jangka panjang (Nurarisda et al., 2023).

c. Diskusi dan klarifikasi makna dalam kelompok

Diskusi kelompok membantu menurunkan kesalahan pemahaman, sejalan dengan prinsip *cooperative learning*.

d. Penggunaan kosakata dalam konteks baru

Setelah memahami arti, siswa menggunakan kata tersebut untuk menjelaskan isi iklan. Repetisi kontekstual ini memperkuat memori jangka panjang (Laila, 2019).

Temuan ini mendukung hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa flashcard/word card membantu asosiasi visual, pengorganisasian kosakata, dan efektivitas retensi (Siti Nabela, 2023; Pangesti, 2024).

Analisis Perbandingan antar Kelas

- Kelas IX-G menunjukkan jumlah kosakata sulit tertinggi. Faktor yang mungkin menjadi penyebab:
 - Heterogenitas kemampuan membaca lebih tinggi.
 - Siswa kurang terbiasa dengan kosakata menengah.
 - Motivasi awal lebih rendah.
- Kelas IX-I menunjukkan jumlah kosakata sulit terendah, kemungkinan karena:
 - Lebih familiar dengan istilah iklan.
 - Diskusi kelompok lebih aktif.
 - Partisipasi siswa lebih merata.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kartu kata dipengaruhi oleh dinamika kelas, bukan hanya medianya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan literatur akademik yang menyatakan bahwa:

- Flashcards meningkatkan penguasaan kosakata siswa SMP secara signifikan (Nurarisda et al., 2023).
- Media kartu memperkuat asosiasi antara kata dan makna melalui stimulus visual (Khoerunnisa et al., 2024).

- Student-centered learning membuat siswa lebih mandiri dalam menemukan kosakata (Romrome, 2025).
- Repetisi terstruktur memperkuat retensi kosakata (Laila, 2019).

Dengan demikian, hasil lapangan di SMPN 1 Sikur kuat secara empiris dan teoritis.

KESIMPULAN

Penggunaan kartu kata (flashcards) terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa kelas IX pada pembelajaran teks iklan di SMPN 1 Sikur. Peningkatan skor dari pre-test ke Siklus I dan II menunjukkan bahwa media ini memberikan kontribusi nyata terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosa kata dalam konteks teks iklan. Flashcards menawarkan metode pembelajaran multisensori, repetitif, serta interaktif yang memudahkan retensi jangka panjang dan motivasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Bapak serta Ibu Guru di SMPN 1 Sikur atas kerjasamanya sehingga program asistensi mengajar berjalan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru disarankan menggunakan kartu kata secara berkelanjutan untuk memperkuat kosakata siswa, terutama dalam teks iklan, prosedur, dan deskriptif.
2. Media kartu dapat dimodifikasi menjadi kartu bergambar untuk meningkatkan daya tarik bagi siswa.
3. Pembelajaran berbasis kelompok perlu ditingkatkan karena diskusi terbukti membantu memahami makna kosakata secara lebih akurat.
4. Kegiatan pencarian kosakata kontekstual perlu diperbanyak, terutama kata-kata yang memiliki makna ganda (*polysemy*).
5. Penelitian lanjutan dapat menambahkan uji perbandingan antara media kartu fisik dan kartu digital untuk melihat efektivitas keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baslini, & Zaitun. (tahun terbit). *Mobile Phone dan Flashcards dalam Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris Siswa*. Jurnal Teknodik. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.566>
- Frihatmawati, R., Dhini, U. R., & Dewa, F. S. (tahun terbit). *Pemanfaatan Media Flashcard untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa.
- Khoerunnisa, H. F., Windiarti, D., Nazwa, A., Putri, A. A. R., & Nurhidayat, E. (2024). *Improving Students Vocabulary Using Flashcards*. Papanda Journal of English Education, 3(2), 43–49. <https://doi.org/10.56916/pjee.v3i2.1781>
- Laila, N. H. (2019). *Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Flashcards*. Mamba'ul 'Ulum, 15(1), 46–52. <https://doi.org/10.54090/mu.29>
- Nabela, S. (2023). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa melalui Media Flashcard*. Adidaya: Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya. <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i2.1570>
- Nurarisda, Y., Natsir, R. Y., & Burhanuddin, W. (2023). *The Effectiveness of Flash Card Media in Improving Students' English Vocabulary at SMP Negeri 2 Galesong Utara*. Journal of Language Testing and Assessment, 3(1), 58–62. <https://doi.org/10.56983/jlta.v3i1.333>
- Nurjanah, I., & Nugroho, K. Y. (tahun terbit). *The Use of Digital Flashcard in Teaching Vocabulary Mastery*. PROJECT (Professional Journal of English Education).
- Pangesti, F. W. (2024). *Enhancing Students' Vocabulary Through Flashcard-Based Learning Strategies*. Jurnal Serunai Bahasa Inggris. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.1202>
- Romrome, A. Y. (2025). *The Use of Flashcards in Enriching Papuan Junior High School Students' Vocabulary Mastery*. Pedagog Jurnal Ilmiah, 3(2), 44–51. <https://doi.org/10.71387/pji.v3i2.158>

- Wati, I. K., & Oka, I. G. (2021). *Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik*. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49.
<https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>